

EXPEDISI

MEMBANGUN BUDAYA KRITIS



■ Spanduk dari beberapa UKM terpasang di bagian Timur Gedung Student Center dalam rangka persiapan UKM Expo, Minggu (3/9).

Bagas | Expedisi

SENTRA

Mengenalkan Maba Lewat UKM Expo

Perpindahan tempat dan perubahan jadwal terjadi dalam UKM Expo tahun ini.

Acara UKM Expo UNY 2017 akan diadakan selama lima hari, dimulai dari 4 sampai 8 September di dalam Gedung Student Center (SC). UKM Expo diselenggarakan selang dua minggu setelah acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Hal ini dibenarkan oleh Angga Dwi Kurnianto, koordinator Forum Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (FK UKM) saat ditemui pada Rabu (30/8). UKM Expo yang diadakan pada tanggal 4 sampai 7 September itu merupakan poses pengecapan, nanti tanggal 8 itu untuk penutupan UKM Expo. "Pada hari penutupan itu akan ada acara *srawung* SC yang merupakan acara bulanan SC," tambah Angga.

Mahasiswa baru (maba) diminta untuk mendatangi Gedung SC. Mereka diberikan kertas untuk mendapatkan

cap dari UKM di sekrenya masing-masing. Angga menjelaskan, maba wajib meminta minimal 21 cap dari UKM yang berbeda-beda. Mereka dibebaskan untuk mendatangi sekre yang berada di lantai satu sampai tiga. Sebelumnya, UKM Expo diadakan di depan Gedung SC, namun lantaran tahun ini sedang ada pembangunan di selatan SC, UKM Expo dilaksanakan di dalam gedung SC. Hal ini merupakan kesepakatan bersama dari hasil koordinasi.

Angga menuturkan, UKM Expo akan dimulai dari pukul 12.00 sampai pukul 20.00 WIB. Selama pelaksanaan UKM Expo, setiap fakultas diberikan jadwal untuk melakukan pengecapan. "Hari Senin itu untuk FIK dan FBS; Selasa FIP dan FIS; Rabu FE dan FMIPA, dan karena maba FT paling banyak jadi disendirikan pada hari Kamis," tambah Angga. Namun,

pada Sabtu (2/9) terjadi sedikit perubahan jadwal, FT yang awalnya dijadwalkan pada hari Kamis ditukar dengan FMIPA menjadi hari Rabu. Dengan demikian, FT bersama FE melakukan pengecapan hari Rabu, sementara FMIPA hari Kamis.

Sempat ada beberapa kendala yang terjadi sebelum perencanaan stanisasi yang diadakan di dalam Gedung SC. Mulai dari tempat yang tidak memadai dan waktu yang berbenturan dengan Hari Raya Idul Adha. "Sebenarnya ada usulan (UKM Expo) diadakan bersamaan dengan Ospek (PKKMB, *Red.*), namun setelah ada kebijakan bahwa Ospek tidak boleh lebih dari jam 5 sore, maka harinya dipindah karena tidak memungkinkan," tambah Angga. Pada akhirnya setelah beberapa kali rapat dengan semua UKM, stanisasi dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 8 September.

Sembilan UKM Bermasalah dengan Sekre

Setelah keputusan itu disepakati, sempat muncul satu masalah terkait tempat pelaksanaan stanisasi bagi beberapa UKM. Pasalnya, ada UKM yang sekrenya berada di luar SC. Bahkan ada yang sama sekali tidak memiliki sekre. Menurut data yang diperoleh dari FK UKM, ada sembilan UKM yang bermasalah dengan tempat stanisasi. Kesembilan UKM tersebut terdiri dari Resimen Mahasiswa, Kewirausahaan, Koperasi Mahasiswa, Tenis Lapangan, Tenis Meja, Takraw, Renang, Rugby, dan Family of Mahadiksi UNY.

Namun, setelah diadakan rapat koordinasi panitia display pada Rabu (30/8), Kesembilan UKM tersebut

akan ditempatkan di beberapa tempat yang ada di dalam Gedung SC. Angga mengatakan, "Kita sudah mengantisipasi dengan *me-booking* lantai 3. Nanti di ruang rapat lantai 3, kita bagi-bagi. Jadi, di situ ada 7 UKM, 2 UKM lain ditempatkan di hall lantai 2."

Kesembilan UKM tersebut masih harus diundi lagi siapa yang menempati tempat stanisasi di ruang rapat lantai 3 atau hall lantai 2. Menurut Angga, hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan masalah baru dari setiap UKM. UKM yang merasa tempatnya kurang strategis seperti berada di ujung dan tidak terlihat, diberikan keleluasaan untuk menggunakan tempat-tempat yang bisa dipakai stanisasi.

Beberapa UKM dari kesembilan UKM itu menyetujui kesepakatan terkait tempat untuk stanisasi. "Bagi saya tidak apa-apa, asalkan semua (pembagian tempatnya) dibagi rata," kata Muhamad Gibran Aditama, ketua UKM Renang, menanggapi kesepakatan tersebut. Hal senada juga diungkapkan oleh Revia Tyas Renjani dari UKM Tenis Meja. "Tidak masalah seandainya panitia memang sudah menyediakan tempat dan fasilitas buat UKM Expo," kata Revia yang juga selaku bendahara.

UKM Expo untuk Maba

UKM Expo bertujuan untuk mengenalkan UKM kepada maba. Menurut Angga, diadakannya UKM Expo adalah upaya untuk mengenalkan UKM lebih dekat lagi setelah display pada hari pertama PKKMB. Selain itu, hal tersebut merupakan upaya untuk mengajak maba menyambangi Gedung SC.

"Sebenarnya ada usulan (UKM Expo) diadakan bersamaan dengan Ospek (PKKMB, Red.), namun setelah ada kebijakan bahwa Ospek tidak boleh lebih dari jam 5 sore, maka harinya dipindah karena tidak memungkinkan,"
-Angga

Koordinasi juga dilakukan oleh panitia display UKM dengan para pemandu PKKMB di setiap fakultas untuk menginformasikan mengenai kegiatan UKM Expo kepada maba. "Harapannya, biar lebih cepat sampai ke maba karena mereka yang lebih sering berkomunikasi," kata Angga.

Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu Koordinator Sie Pemandu Putri PKKMB FIS, Miftahul Jannah Hidayati. "Pemberitahuan mengenai informasi tentang UKM Expo dimulai sejak hari terakhir PKKMB sampai sekarang," katanya, Sabtu (2/9). Selain itu, pengumuman UKM Expo juga dilakukan melalui *broadcast message* dan poster yang disebar lewat grup-grup *Whatsapp*.

Bagas Nugroho Pangestu
Yasin



Bagas | Expedisi

■ Angga Dwi Kurnianto, koordinator Forum Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa.

UKM Tidak Dapat Sekre

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Expo adalah acara yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru (maba) UNY. Acara tersebut berisi stanisasi untuk memperkenalkan UKM kepada maba agar maba dapat mengikuti kegiatan di luar kuliah sesuai minat. Ada kurang lebih 40 UKM di UNY yang mengikuti kegiatan UKM Expo.

UKM Expo tahun ini mengalami perbedaan dari biasanya. Jika di tahun sebelumnya UKM Expo dilakukan dengan stanisasi di depan halaman SC, kali ini diadakan di sekre masing-masing yang berada di dalam Student Center (SC). Alasannya, disebabkan pembangunan proyek Islamic Development Bank di sebelah

selatan SC. Selain itu, stanisasi tidak diadakan setelah PKKMB karena jadwal bertabrakan dengan hari libur. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dengan adanya stanisasi yang diadakan di SC.

Kelebihannya, maba tidak perlu terlalu berdesakan dan dapat melihat sekre UKM yang mereka minati. Salah satu kekurangannya, ada beberapa UKM yang tidak memiliki sekre di dalam SC sehingga mereka membuat stan mandiri. Kiranya ada Sembilan UKM yang tidak memiliki sekre, yakni Resimen Mahasiswa, Kewirausahaan, Koperasi Mahasiswa, Tenis Lapangan, Tenis Meja, Takraw, Renang, Rugby, dan Family of Mahadiksi UNY.

Belum diketahui mengapa kesembilan UKM tersebut tidak memiliki tempat di SC. Seharusnya mereka mendapatkan tempat karena merupakan bagian dari UKM. Apabila terjadi stanisasi di dalam SC, mereka bisa sekaligus memperkenalkan sekrenya masing-masing. Hal itu merupakan pertimbangan yang perlu dipikirkan tentang pembagian sekre UKM untuk keperluan sebagai tempat berkumpul atau setidanya untuk stanisasi.

Redaksi

Hantu Pendidikan Bernama WCU

Status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) ialah langkah awal yang ditempuh suatu universitas sebelum menyandang *World Class University* (WCU). WCU merupakan wacana pendidikan yang konon akan menjawab tantangan global, khususnya di tengah Masyarakat Ekonomi ASEAN. Namun, bukannya tantangan global yang terjawab, melainkan justru bentuk liberalisasi dan privatisasi di bidang pendidikan. Hal itulah yang sekarang terjadi oleh UNY.

WCU tidak terlepas dari World Trade Organization (WTO), salah satu lembaga perdagangan internasional yang memegang dan membentuk berbagai perjanjian, baik dari sektor industri dan jasa. Indonesia masuk sebagai anggota dan menandatangani kontrak dua belas sektor yang diperdagangkan bebas. Salah satu produk yang dinaungi adalah *General Agreement of Trade in Service*. Pendidikan tinggi termasuk sektor jasa yang sepakat diperdagangkan dan diliberalisasi.

WTO melanggengkan neoliberalisme yang dijalankan secara halus lewat wacana Reformasi Pendidikan Tinggi. Bank Dunia dan International Monetary Fund juga turut menjadi alasan adanya wacana tersebut. Darmaningtyas, dalam jurnal *Privatisasi Pendidikan dari BHMN Sampai ke BHP*, menyatakan tekanan dua lembaga tersebut di Konsensus Washington membuat Indonesia mengurangi subsidi pendidikan agar mampu membayar bunga dan cicilan utang luar negeri. Hal itu berdampak dibuatnya Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang memiliki pasal-pasal karet. Tujuannya satu: melepaskan tanggung jawab negara di bidang pendidikan.

Dalam jurnal yang sama, Darmaningtyas menuliskan kondisi pendidikan akan semakin buruk jika sudah diliberalisasikan. Pendidikan bukan lagi merupakan layanan publik, melainkan komoditas yang ditentukan



berdasarkan mekanisme pasar. Artinya, investor asing maupun lokal dapat masuk ke dalam pendidikan sebebaskan-bebasnya. PTN pun “diserahkan” kepada publik. Sistem pendanaan menjadi rancu akibat ada banyak sumber dana, termasuk pemerintah, masyarakat, dan usaha universitas. Inilah yang disebut dengan privatisasi pendidikan.

Adanya hal tersebut menyulitkan masyarakat menuntut negara atas biaya pendidikan. Pemerintah dapat menunjuk balik masyarakat dan pengusaha karena mereka turut bertanggung jawab dalam pendanaan pendidikan. Diterapkannya sistem Uang Kuliah Tunggal adalah contoh bentuk pelepasan tanggung jawab negara meskipun dengan dalih subsidi silang. Padahal dalam praktiknya, subsidi silang belum memenuhi hak mahasiswa tidak mampu secara merata.

Privatisasi pendidikan bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjanjikan pendidikan adalah upaya pencerdasan bangsa. Pendidikan harusnya menyentuh seluruh elemen masyarakat, baik miskin atau kaya. Jika pendidikan tinggi hanya dinikmati sebagian orang, Indonesia akan mengalami ketimpangan ekonomi saat bonus demografi tahun 2020 lantaran sumber daya manusia yang belum siap.

Pembangunan Fisik atau Mental?

WCU mensyaratkan PTN harus memenuhi kualifikasi-kualifikasi dalam akreditasi internasional. Semakin baik, semakin banyak pula tuntutannya.

Tuntutan untuk memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap, dosen-dosen yang berkualitas, dan tetek bengek lainnya. Padahal untuk mencapainya, memerlukan dana yang cukup besar, sementara dana PTN terbatas. Hal itulah yang disebut “dapat menggali sumber-sumber pendanaan”. Akibatnya, PTN menjadi ladang bisnis bagi para investor “membiayai” pendidikan.

Pemenuhan kualifikasi hanya berdasarkan embel-embel internasional, bukan tuntutan dari sivitas akademis kampus. Kualitas dosen kadang hanya diukur dari gelarnya, bukan dari caranya mengajar. Bahkan ia terlalu banyak *ngelayap* mengisi seminar di saat ada kelas. Kewajiban mengajar ditinggalkan. Keperluan-keperluan kecil untuk sivitas seperti itulah yang tidak terjangkau karena kampus disilaukan oleh ambisi mengejar akreditasi internasional.

Belum lagi, biaya kuliah mahal menimbulkan pemikiran bahwa mahasiswa harus lulus cepat. Hal itu dilegitimasi dengan batas studi maksimal lima tahun. Kampus pun jadi sepi diskusi, otokritik mahasiswa mati. Mahasiswa hanya berkarya demi formalitas atau kepuasan mereka sendiri. Dari situlah kapitalisme akan berkuasa dan mahasiswa gampang dicekoki oleh sistem apa pun. Akhirnya, kita hanya menjadi pekerja yang cuma mengikuti arus pasar.

Sayangnya, isu WCU dan antek-anteknya di Indonesia belum menjadi isu bersama. WCU merupakan salah konsepsi pendidikan *go internasional*. Memangnya apa yang diperoleh dengan menjadi WCU? Pemerataan pendidikan yang menjadi hak warga negara? Atau mencetak pekerja yang menjawab tuntutan global?

Khansa Nabilah

Pimpinan Proyek Khansa Nabilah | Sekretaris Bagas Nugroho Pangestu | Bendahara Maulidya Alhidayah | Redaktur Pelaksana Ahmad Yasin | Redaktur Bagas Nugroho Pangestu, Khansa Nabilah | Reporter Yasin | Redaktur Foto Yonky Rizki Munandhar | Artistik Gilang Ramadhan, Mar'atu Husnia Alfi, Nossis Noer Dimas Hertanto, Sunardi | Produksi Rofi Ali Majid | Iklan Haris Dwi Saputra, Khairuddin Ahmad, M. Noor Alfian Choir, Roni Kurniawan | Sirkulasi Ramadhoni Satria Gunawan | Alamat Gedung Student Center Lt 2 Karangmalang, Yogyakarta 55281 | Email lpm_ekspresi@yahoo.com | Web ekspresionline.com | Redaksi menerima artikel, opini dan surat pembaca. Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah isi.



■ Mahasiswa baru mencari cap di masing-masing sekre UKM dalam acara UKM Expo, Student Center UNY, Senin (4/9). Foto oleh Yasin.



■ UKM Resimen Mahasiswa dan UKM Koperasi Mahasiswa yang sedang membuka stan di aula lantai tiga sayap timur Gedung SC (4/9). Foto oleh Yasin.



■ Penampilan pembacaan puisi dari Unit Studi Sastra dan Teater dalam acara UKM Expo, Senin (4/9). Foto oleh Riri.



■ Mahasiswa baru FIK dan FBS menghadiri UKM Expo, Senin (4/9). Foto oleh Riri.

CUTBACK BARBERSHOP
THE GENTLEMEN'S CUT AND FINISH ONLY 20K IDR!
(HAIRCUT+HAIRWASH+HOTTOWEL+HEADMASSAGE+POMADE+HAIRTONIC)
Jalan Karangmalang blok A No. 22
Caturtunggal, Depok, Sleman.
Barat Fakultas Ekonomi UNY.

Bisnis kurang segar dan butuh Promosi ?
Ayo beriklan di EXPEDISI
Hubungi: 083869225433 (Haris)

penerimaan anggota baru
Lembaga Pers Mahasiswa EKSPRESI

fotografer jurnalistik / wartawan / aktivis sosial / manajemen perusahaan / pengamat media / editor

pendaftaran
21 Agustus - 30 September

persyaratan
mahasiswa semester 1-5
foto 3x4 (2 lembar)
uang ganti majalah rp15.000

narahubung
Mia (085-729-685-255)
Haris (083-869-225-433)

Datang ke sekretariat EKSPRESI di Student Center Lt.2 Sayap Timur

ekspressionline.com
@ekspressionline
fb.com/ekspressionline

berani bertanya, ucapkan kata-katamu!